

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020

Jl. Malino Km. 3 Sungguminasa

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Gowa, 31 Desember 2020
Kepala Balai Besar,

Dr. Sabir, S.Pt. M.Si
NIP. 19640514198821002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

- E.1. Ekuitas Awal
- E.2. Surplus/Defisit-LO
- E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
- E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
- E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gowa, 31 Desember 2020
Kepala Balai Besar,

Dr. Sabir, S.Pt. M.Si
NIP. 19640514198821002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp367.699.644,00 atau mencapai 169,95% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp216.352.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp15.878.042.852,00 atau mencapai 99,89% dari alokasi anggaran sebesar Rp15.895.732.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp167.862.685.774,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp12.262.250,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp167.810.632.376,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp39.791.148,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp54.570.853,00 dan Rp167.808.114.921,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp261.961.676,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp17.954.777.166,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-17.692.815.490,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp105.872.218,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-17.586.943.272,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp166.514.138.268,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-17.586.943.272,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp3.370.576.717,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15.510.343.208,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp167.808.114.921,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	216.352.000,00	367.699.644,00	169,95	317.541.680,00
Jumlah Pendapatan		216.352.000,00	367.699.644,00	169,95	317.541.680,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	5.534.271.000,00	5.526.445.282,00	99,86	5.797.301.254,00
Belanja Barang	B.4.	9.384.524.000,00	9.375.676.770,00	99,91	14.042.543.269,00
Belanja Modal	B.5.	976.937.000,00	975.920.800,00	99,90	810.403.900,00
Jumlah Belanja		15.895.732.000,00	15.878.042.852,00	99,89	20.650.248.423,00

II. NERACA

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	12.262.250,00	4.366.250,00
Jumlah Aset Lancar		12.262.250,00	4.366.250,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	113.554.399.000,00	113.554.399.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	16.284.971.147,00	15.502.050.347,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	57.552.712.836,00	52.863.312.836,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3.110.297.319,00	3.488.786.319,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	87.824.550,00	87.824.550,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-22.779.572.476,00	-19.026.398.282,00
Jumlah Aset Tetap		167.810.632.376,00	166.469.974.770,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	34.800.000,00	34.800.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	567.652.110,00	609.952.110,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-562.660.962,00	-604.954.862,00
Jumlah Aset Lainnya		39.791.148,00	39.797.248,00
Jumlah Aset		167.862.685.774,00	166.514.138.268,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	54.570.853,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		54.570.853,00	0,00
Jumlah Kewajiban		54.570.853,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	167.808.114.921,00	166.514.138.268,00
Jumlah Ekuitas		167.808.114.921,00	166.514.138.268,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		167.862.685.774,00	166.514.138.268,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	261.961.676,00	317.808.480,00
JUMLAH PENDAPATAN		261.961.676,00	317.808.480,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5.551.511.675,00	5.797.301.254,00
Beban Persediaan	D.3.	71.838.250,00	39.394.550,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	6.007.224.395,00	7.226.607.375,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.037.077.860,00	820.015.250,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	2.221.482.975,00	5.798.747.850,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	59.796.000,00	119.579.700,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	3.005.846.011,00	3.102.649.882,00
JUMLAH BEBAN		17.954.777.166,00	22.904.295.861,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-17.692.815.490,00	-22.586.487.381,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	96.757.968,00	5.475.000,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	0,00	629.700,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	9.115.000,00	6.587.700,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	750,00	296.500,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		105.872.218,00	11.136.500,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-17.586.943.272,00	-22.575.350.881,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	166.514.138.268,00	154.164.284.366,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-17.586.943.272,00	-22.575.350.881,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	3.370.576.717,00	14.590.498.040,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0,00	1.308.094.569,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	4.150.911.000,00	15.054.241.000,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	-780.334.283,00	-1.771.837.529,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	15.510.343.208,00	20.334.706.743,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	167.808.114.921,00	166.514.138.268,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1.

Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku

1. Organisasi

a. Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian **Nomor 106/Permentan/OT.140/10/2013, tanggal 09 Oktober 2013**, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, mempunyai mandat bersifat regional dan nasional, yang memiliki kekhasan bidang Mekanisasi Pertanian.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Permentan Nomor 106/ Permentan/ OT.140/10/2013, tanggal 9 Oktober 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, mempunyai Tugas Pokok **“melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian”**.

Sedangkan fungsi yang diselenggarakan antara lain:

- 1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama
- 2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan
- 3) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian
- 4) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur
- 5) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri
- 6) Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- 7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian
- 8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian
- 9) Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang mekanisasi pertanian
- 10) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya
- 11) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian

- 12) Pelaksanaan bimbingan lanjutan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- 13) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- 14) Pengelolaan Unit Inkubator Usaha Tani
- 15) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan dibidang pertanian
- 16) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan,
- 17) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis
- 18) Pengelolaan urusan kepegawaian , keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Batangkaluku.

Berdasarkan Permentan tersebut diatas, bahwa Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dan sehari hari dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

c. Wilayah Kerja

Untuk optimalisasi pelayanan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pertanian berjalan efektif dan efisien, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, melalui Surat Keputusan No. 145/Kpts/OT.130/K/12/2007, telah menetapkan pembagian wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Pertanian, dan berdasarkan Surat Keputusan tersebut wilayah kerja BBPP Batangkaluku, meliputi :

- Provinsi Sulawesi Selatan
- Provinsi Sulawesi Barat
- Provinsi Sulawesi Tenggara
- Provinsi Sulawesi Tengah
- Provinsi Sulawesi Utara, dan
- Provinsi Gorontalo

Sedang untuk tugas penyelenggaraan Diklat yang berhubungan dengan Mekanisasi Pertanian sesuai dengan ke khasan BBPP Batangkaluku, maka wilayah kerjanya ditetapkan secara nasional.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik

yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar**
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
 - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
 - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah

- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

a. Capaian Output Strategis BBPP Batangkaluku

No	Kode Output Strategis	Uraian Output	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume keluaran	Progres Capaian Output
1	001	Pelatihan Vokasi bidang pertanian dan pelatihan mendukung program prioritas Pembangunan Pertanian	3.219.751.000	3.214.440.000	99,84	1.389	1.389	100
2	002	Sertifikasi Bidang Pertanian	424.434.000	424.433.200	100,00	217	217	100
3	003	Penumbuhan dan Penguatan P4S	221.890.000	221.886.000	100,00	21	21	100
4	951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.050.000.000	1.048.920.800	99,90	1	1	100
5	970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	910.296.000	909.769.450	99,95	1	1	100
6	994	Layanan Perkantoran	10.069.411.000	10.062.655.326	99,93	1	1	100

b. Refocussing kegiatan/realokasi anggaran PC PEN serta output pelaksanaan PC PEN sesuai sektor dan program untuk masing-masing K/L penerima alokasi anggaran PC PEN

NO	OUTPUT	SUB OUTPUT/ KOMPONEN	AKUN	URAIAN	SATUAN	VOL.	ANGGARAN (RP.)	REALISASI		
								FISIK	RP.	%
1	1810.994	002.F	521131	Pengelolaan Keadaan Darurat Covid-19	PAKET	1	83.626.000	100	83.579.700	99,94
			521131	Biaya Komunikasi	OB	696	104.400.000	100	104.275.000	99,88
2	1810.970	051.D	521131	Bantuan Sembako Untuk Petani Terdampak Covid-19	PAKET	250	28.400.000	100	28.400.000	100,00
			524115	Perjalanan Kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19	OP	70	9.195.000	100	9.195.000	100,00
3	1810.970	055.B	522192	Rafid tes Sereologi	Orang	16	4.500.000	100	4.500.000	100,00
				Honor narasumber Pelatihan Online	OJ	10	3.450.000	100	3.450.000	100,00
				Honor Petugas Penyemprotan Disinfektan	OK	9	1.800.000	100	1.800.000	100,00
			521131	Biaya Lisensi Penyelenggaraan Video Conference	BLN	2	850.000	100	645.500	75,94
				Penambah Daya tahan Tubuh	PAKET	1	37.000.000	100	37.000.000	100,00
				Pendukung alat dan Bahan Pencegahan Covid-19	PAKET	1	90.000.000	100	89.999.350	100,00
				Spanduk/Sosialisasi bahaya dan penanggulangan Covid-19	Buah	2	7.000.000	100	7.000.000	100,00
	Bahan Praktek pelatihan Online	Angk.	5	3.500.000	100	3.500.000	100,00			
	Konsumsi Persiapan Pelatihan Online	OP	120	4.400.000	100	4.400.000	100,00			

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

			Bahan IT	Unit	1	2.500.000	100	2.466.800	98,67
		521241	Paket Data Panitia Online	Orang	30	13.000.000	100	12.970.000	99,77
		523114	Pengadaan Tempat Cuci Tangan	Unit	6	20.400.000	100	20.400.000	100,00
		524115	Perjalanan Petugas	OH	40	27.000.000	100	26.965.000	99,87
		521841	Barang Persediaan Penanganan Covid-19	Paket	1	29.600.000	100	29.600.000	100,00
			Jumlah			470.621.000		470.146.350	99,90

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	213.852.000,00	213.852.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	2.500.000,00	2.500.000,00
Jumlah Pendapatan	216.352.000,00	216.352.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.322.848.000,00	5.463.543.000,00
Belanja Lembur	120.000.000,00	70.728.000,00
Belanja Barang Operasional	2.905.605.000,00	3.065.165.000,00
Belanja Barang Non Operasional	3.711.503.000,00	2.011.413.000,00
Belanja Barang Persediaan	42.000.000,00	79.600.000,00
Belanja Jasa	1.679.100.000,00	904.074.000,00
Belanja Pemeliharaan	796.535.000,00	1.037.101.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.579.542.000,00	2.227.371.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	209.800.000,00	59.800.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	811.000.000,00	816.000.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	165.937.000,00	160.937.000,00
Jumlah Belanja	22.343.870.000,00	15.895.732.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp367.699.644,00 atau mencapai 169,95% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp216.352.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	213.852.000,00	345.669.644,00	161,64
Pendapatan Jasa Lainnya	0,00	550.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	8.980.000,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	2.500.000,00	12.500.000,00	500,00
Jumlah	216.352.000,00	367.699.644,00	169,95

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 15,80% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	345.669.644,00	302.206.480,00	14,38
Pendapatan Jasa Lainnya	550.000,00	6.300.000,00	-91,27
Pendapatan Lain-lain	8.980.000,00	6.535.200,00	37,41
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	12.500.000,00	2.500.000,00	400,00
Jumlah	367.699.644,00	317.541.680,00	15,80

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp15.878.042.852,00 atau 99,89% dari anggaran belanja sebesar Rp15.895.732.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	5.534.271.000,00	5.530.000.606,00	99,92
Belanja Barang	9.384.524.000,00	9.376.183.570,00	99,91

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Modal	976.937.000,00	975.920.800,00	99,90
Total Belanja Kotor	15.895.732.000,00	15.882.104.976,00	99,91
Pengembalian Belanja		-4.062.124,00	0.00
Total Belanja	15.895.732.000,00	15.878.042.852,00	99,89

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -23,11% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya pemotongan anggaran untuk penanganan covid-19, sehingga realisasi belanja terutama belanja barang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	5.526.445.282,00	5.797.301.254,00	-4,67
Belanja Barang	9.375.676.770,00	14.042.543.269,00	-33,23
Belanja Modal	975.920.800,00	810.403.900,00	20,42
Total Belanja	15.878.042.852,00	20.650.248.423,00	-23,11

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.526.445.282,00 dan Rp5.797.301.254,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -4,67% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat pegawai yang pensiun sebanyak 3 orang
2. Anggaran belanja lembur dilakukan realokasi dalam rangka covid-19 sehingga realisasi belanja mengalami penurunan.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.459.291.606,00	5.684.115.434,00	-3,96
Belanja Lembur	70.709.000,00	114.643.950,00	-38,32
Jumlah Belanja Kotor	5.530.000.606,00	5.798.759.384,00	-4,63
Pengembalian Belanja Pegawai	-3.555.324,00	-1.458.130,00	143,83
Jumlah Belanja	5.526.445.282,00	5.797.301.254,00	-4,67

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9.375.676.770,00 dan Rp14.042.543.269,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -33,23% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Berkurangnya kegiatan pelatihan yang sebagai kegiatan utama pada BBPP Batangkaluku mengakibatkan semua komponen belanja barang mengalami penurunan kecuali belanja barang operasional dan belanja barang yang bersifat rutin.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	3.063.391.400,00	2.542.649.360,00	20,48
Belanja Barang Non Operasional	2.011.044.450,00	3.521.519.814,00	-42,89
Belanja Barang Persediaan	79.600.000,00	41.821.300,00	90,33
Belanja Jasa	903.284.085,00	1.202.549.995,00	-24,89
Belanja Pemeliharaan	1.037.077.860,00	820.015.250,00	26,47
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.221.989.775,00	5.867.606.450,00	-62,13
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	59.796.000,00	119.579.700,00	-49,99
Jumlah Belanja Kotor	9.376.183.570,00	14.115.741.869,00	-33,58
Pengembalian Belanja Barang	-506.800,00	-73.198.600,00	-99,31
Jumlah Belanja	9.375.676.770,00	14.042.543.269,00	-33,23

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp975.920.800,00 dan Rp810.403.900,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 20,42% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pengadaan kendaraan operasional berupa kendaraan roda empat memiliki anggaran yang cukup besar
2. Pengadaan belanja peralatan dan mesin (PNBP)

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	815.920.800,00	612.403.900,00	33,23
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	160.000.000,00	198.000.000,00	-19,19
Jumlah Belanja Kotor	975.920.800,00	810.403.900,00	20,42
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	975.920.800,00	810.403.900,00	20,42

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp815.920.800,00 dan Rp612.403.900,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 33,23% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Terdapat pengadaan kendaraan operasional berupa kendaraan roda empat
2. Terdapat pengadaan peralatan dan mesin yang berasal dan PNBP

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	815.920.800,00	612.403.900,00	33,23
Jumlah Belanja Kotor	815.920.800,00	612.403.900,00	33,23
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	815.920.800,00	612.403.900,00	33,23

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp160.000.000,00 dan Rp198.000.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -19,19% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Renovasi ruang kelas

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	160.000.000,00	198.000.000,00	-19,19
Jumlah Belanja Kotor	160.000.000,00	198.000.000,00	-19,19
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	160.000.000,00	198.000.000,00	-19,19

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp12.262.250,00 dan Rp4.366.250,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	12.262.250,00	4.366.250,00
Jumlah	12.262.250,00	4.366.250,00

Rincian barang persediaan sebagai berikut

No	Nama Barang	Volume	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Kondisi Barang
1	Spidol Whiteboard	1	85.000	85.000	Baik
2	Kertas HVS A4	20	45.000	900.000	Baik
3	Amplop	2	15.000	30.000	Baik
4	Lakban	11	15.000	165.000	Baik
5	Cal-D Redoxon	10	55.900	559.000	Baik
6	Vitalong C	30	8.000	240.000	Baik
7	Cap lang Eucalyptus	12	276.000	276.000	Baik
8	IM Boost 10 Tab	5	23.500	235.000	Baik
9	im boost Force Bites	5	22.000	110.000	Baik
10	Bcom C	5	11.400	91.200	Baik
11	Vicee	278	2.100	583.800	Baik
12	Antis Botol 250 ml Fresh Clean	4	45.000	180.000	Baik
13	Plossa Blue Mountain	10	16.500	165.000	Baik

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

14	Tokyo Handshoap	1	75.000	75.000	Baik
15	Detol ID Handsanitizer 200ml	5	55.000	275.000	Baik
16	Sensi Mask 3 Ply Surgical Face @50	10	135.000	1.350.000	Baik
17	Sensi Mask Headloop @50	1	175.000	175.000	Baik
18	Sensi Mask Earlop 4 Ply Double Filter @20	3	148.750	446.250	Baik
19	Softies Surgical Mask 50"S	1	110.000	110.000	Baik
20	Saniter Air Sanitizer Aerosol 400 MI	9	46.500	418.500	Baik
21	Nice Facial Soft Pack 180'S	5	10.800	54.000	Baik
22	Tokyo 828 Multipurpose Disinfektan 5 liter	2	97.500	195.000	Baik
23	Sensi Duckbill Mask 50'S	4	270.000	1.080.000	Baik
24	Disinfektan	8	100.000	800.000	Baik
25	Softies Daily Mask 30'S	13	65.000	845.000	Baik
26	Instance Hs Gel	15	59.900	898.500	Baik
27	Anties Jerigen Jeruk nipis	6	65.000	1.920.000	Baik
Jumlah		476		12.262.250	

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp113.554.399.000,00 dan Rp113.554.399.000,00.

Rincian Saldo Tanah

No	Jenis	Luas (M2)	Nilai	Lokasi
1.	Tanah Bangunan	28.490	50.671.176.000,00	Malino Km. 3 Sungguminasa Rt.002/001, Somba Opu
2.	Tanah Sawah	44.514	37.598.348.000,00	Malino Km. 3 Sungguminasa Rt.002/001, Somba Opu
3.	Tanah Kebun	42.127	25.284.875.000,00	Malino Km. 3 Sungguminasa Rt.002/001, Somba Opu
Jumlah			113.554.399.000,00	

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp16.284.971.147,00 dan Rp15.502.050.347,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	15.502.050.347,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	815.920.800,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-33.000.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	16.284.971.147,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-14.485.742.598,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	1.799.228.549,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pembelian Peralatan dan Mesin sebanyak 36 Unit senilai Rp.815.920.800,- (Delapan Ratus Lima Belas Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Ribu Delapan Ratus Rupiah)

Uraian jenis transaksi	Kuantitas (Buah)	Nilai
• Pembelian	36	810.740.800
• Mini Bus	1	678.000.000
• Meja Dorong Saji	20	52.500.000
• Kursi Besi/Metal	2	5.558.000
• A.C. Split	2	15.872.000
• Kamera Udara	1	23.869.000
• Handy Talky (HT)	1	1.826.000
• Note Book	1	10.667.000
• Printer (Peralatan Personal Komputer)	2	5.979.800
• Loadspeker	2	16.469.000
• Audio Mixing Portable	1	1.221.000
• Microphone/ Wireless MIC	1	1.221.000
• Voice Recorder	1	1.221.000
• Camera Electronic	1	1.517.000

2. Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp33.000.000 (Tiga Puluh Tiga Juta Rupiah), berasal dari:

Penghentian Aset dari Penggunaan berupa sepeda motor 3 unit senilai Rp33.000.000 (Tiga Puluh Tiga Juta Rupiah),

Uraian jenis transaksi	Kuantitas (Buah)	Nilai
		Intra
• Penghentian Aset dari Penggunaan	3	33.000.000,-
• Sepeda Motor	3	33.000.000,-

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp57.552.712.836,00 dan Rp52.863.312.836,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	52.863.312.836,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	160.000.000,00
Koreksi Kesalahan input IP	4.529.400.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	57.552.712.836,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-7.075.612.774,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	50.477.100.062,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi penambahan disebabkan karena
 - a. Adanya Pengembangan Nilai Aset berupa renovasi ruang kelas senilai Rp. 160.000.000.
 - b. Adanya Koreksi kesalahan input IP atas Bangunan Senilai Rp.4.529.400.000,-

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.110.297.319,00 dan Rp3.488.786.319,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	3.488.786.319,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Kesalahan input IP	-378.489.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	3.110.297.319,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-1.218.217.104,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	1.892.080.215,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Tidak ada penambahan terhadap aset jalan, jaringan dan irigasi
2. Mutasi pengurangan berupa kesalahan input IP sebesar Rp. 378.489.000

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp87.824.550,00 dan Rp87.824.550,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-22.779.572.476,00 dan Rp-19.026.398.282,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	16.284.971.147,00	-14.485.742.598,00	1.799.228.549,00
2.	Gedung dan Bangunan	57.552.712.836,00	-7.075.612.774,00	50.477.100.062,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.110.297.319,00	-1.218.217.104,00	1.892.080.215,00
4.	Aset Tetap Lainnya	87.824.550,00	0,00	87.824.550,00
Akumulasi Penyusutan		77.035.805.852,00	-22.779.572.476,00	54.256.233.376,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp34.800.000,00 dan Rp34.800.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	34.800.000,00
Jumlah	34.800.000,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp567.652.110,00 dan Rp609.952.110,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	609.952.110,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	33.000.000,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-75.300.000,00
Saldo per 31 Desember 2020	567.652.110,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-562.660.962,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	4.991.148,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Mutasi penambahan yaitu reklasifikasi dari aset tetap berupa penghentian penggunaan sepeda motor sebanyak 3 unit sebesar Rp. 33.000.000
2. Mutasi pengurangan yaitu penghapusan kendaraan roda 4 sebanyak 1 unit senilai Rp. 75.000.000

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-562.660.962,00 dan Rp-604.954.862,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	34.800.000,00	0,00	34.800.000,00
2.	Aset Lain-lain	567.652.110,00	-562.660.962,00	4.991.148,00
Akumulasi Penyusutan		602.452.110,00	-562.660.962,00	39.791.148,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp54.570.853,00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	25.066.393,00	0,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	29.504.460,00	0,00
Jumlah	54.570.853,00	0,00

Belanja Pegawai yang masih harus dibayar terdiri dari:

1. Kekurangan Gaji pegawai atas kenaikan pangkat sebesar Rp. 994.385
2. Pembayaran Uang makan Bulan desember sebesar Rp. 24.072.000

Belanja Barang yang masih harus dibayar terdiri dari:

1. Beban Air PDAM bulan desember sebesar Rp. 9.789.960
2. Beban Listrik Bulan desember sebesar Rp. 19.612.300
3. Beban Telepon bulan desember sebesar Rp. 102.200

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp167.808.114.921,00 dan Rp166.514.138.268,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp261.961.676,00 dan Rp317.808.480,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	550.000,00	6.300.000,00	-91,27
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	12.500.000,00	2.500.000,00	400,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	198.525.000,00	195.075.000,00	1,77
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	34.618.500,00	52.339.000,00	-33,86
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0,00	500.000,00	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	15.768.176,00	61.094.480,00	-74,19
Jumlah	261.961.676,00	317.808.480,00	-17,57

Penurunan PNBP tahun 2020 sebesar -17,57% dari tahun 2019 disebabkan antara lain turunnya kunjungan dan magang dan PKL mahasiswa dan pelajar akibat adanya pandemic covid, pendapatan sewa hanya pada koperasi sementara sewa lahan ATM akan dilanjutkan pada bulan maret 2021, penjualan hasil pertanian juga mengalami penurunan sebesar -33,86%.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.551.511.675,00 dan Rp5.797.301.254,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.713.632.500,00	3.963.601.954,00	-6,31
Beban Pembulatan Gaji PNS	50.781,00	56.938,00	-10,81
Beban Tunj. Anak PNS	96.927.448,00	102.082.208,00	-5,05
Beban Tunj. Beras PNS	207.048.780,00	219.649.860,00	-5,74
Beban Tunj. Fungsional PNS	252.165.000,00	286.600.000,00	-12,02
Beban Tunj. PPh PNS	11.548.626,00	11.910.784,00	-3,04
Beban Tunj. Struktural PNS	110.940.000,00	97.290.000,00	14,03
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	313.959.540,00	323.908.560,00	-3,07
Beban Tunjangan Umum PNS	107.960.000,00	116.035.000,00	-6,96
Beban Uang Lembur	70.709.000,00	114.643.950,00	-38,32
Beban Uang Makan PNS	666.570.000,00	561.522.000,00	18,71
Jumlah	5.551.511.675,00	5.797.301.254,00	-4,24

Secara total beban pegawai mengalami penurunan sebesar -4,24% diakibatkan adanya 3 orang PNS yang pensiun di tahun 2020, sementara kenaikan pada tunjangan structural karena adanya pengisian jabatan eselon III sebanyak 2 orang yaitu Kepala Bagian Umum dan Kepala Bidang Program dan kerjasama, beban uang makan PNS juga mengalami kenaikan karena kurangnya pegawai yang melakukan perjalanan Dinas.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp71.838.250,00 dan Rp39.394.550,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	71.838.250,00	39.394.550,00	82,36
Jumlah	71.838.250,00	39.394.550,00	82,36

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.007.224.395,00 dan Rp7.226.607.375,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Bahan	1.845.284.450,00	3.002.530.314,00	-38,54
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	12.970.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	107.790.000,00	114.499.500,00	-5,86
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	361.266.350,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	195.675.000,00	173.177.000,00	12,99
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	105.680.000,00	83.280.000,00	26,90
Beban Honor Output Kegiatan	45.000.000,00	400.150.000,00	-88,75
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	9.750.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	0,00	45.000.000,00	-100,00
Beban Jasa Profesi	456.050.000,00	613.800.000,00	-25,70
Beban Keperluan Perkantoran	2.400.770.050,00	2.286.192.360,00	5,01
Beban Langganan Air	116.621.720,00	130.779.800,00	-10,83
Beban Langganan Listrik	289.666.300,00	311.111.300,00	-6,89
Beban Langganan Telepon	4.400.525,00	1.487.101,00	195,91
Beban Sewa	56.300.000,00	64.600.000,00	-12,85
Jumlah	6.007.224.395,00	7.226.607.375,00	-16,87

Secara keseluruhan beban barang mengalami penurunan sebesar -16,87% kontribusi terbesar adalah penurunan beban bahan akibat berkurangnya kegiatan pelatihan, penambahan beban barang operasional dan non operasional serta beban jasa terkait penanganan pandemic covid-19 dimana pada tahun 2019 tidak terdapat kegiatan tersebut.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.037.077.860,00 dan Rp820.015.250,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan

untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	551.519.700,00	366.873.350,00	50,33
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	20.400.000,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	16.575.000,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	448.583.160,00	453.141.900,00	-1,01
Jumlah	1.037.077.860,00	820.015.250,00	26,47

Beban pemeliharaan mengalami kenaikan sebesar 26,47% terutama beban pemeliharaan gedung dan bangunan karena banyaknya perbaikan gedung akibat kondisi yang sudah tua, beban pemeliharaan gedung dan bangunan penanganan pandemic covid-19 digunakan untuk pembuatan wastafel permanen maupun portable, dan beban pemeliharaan jalan jembatan yang digunakan untuk perbaikan jalan masuk kantor.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.221.482.975,00 dan Rp5.798.747.850,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	884.628.425,00	3.113.133.850,00	-71,58
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	36.160.000,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	45.000.000,00	25.275.000,00	78,04
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	593.670.900,00	1.671.014.500,00	-64,47
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	662.023.650,00	989.324.500,00	-33,08

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Jumlah	2.221.482.975,00	5.798.747.850,00	-61,69

Beban perjalanan mengalami penurunan sebesar -61,69% karena adanya kebijakan untuk mengurangi perjalanan terkait pandemic Covid-19 termasuk perjalanan peserta pelatihan dan petugas

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp59.796.000,00 dan Rp119.579.700,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	59.796.000,00	119.579.700,00	-49,99
Jumlah	59.796.000,00	119.579.700,00	-49,99

Beban barang yang diserahkan ke masyarakat berkurang sebesar -49,99%. Untuk tahun 2020 barang yang diserahkan kepada masyarakat berupa bantuan sarana dan prasana pembelajaran yang diberikan kepada 13 P4S di wilayah koordinasi BBPP Batangkaluku berupa Laptop, printer, meja, papan flip chard, Kursi belajar, LCD proyektor dan Speaker Wireless serta Mic sesuai dengan kebutuhan P4S.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.005.846.011,00 dan Rp3.102.649.882,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.917.691.875,00	1.935.172.318,00	-0,90
Beban Penyusutan Irigasi	59.867.162,00	28.858.411,00	107,45
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	220.801.549,00	176.967.085,00	24,77
Beban Penyusutan Jaringan	9.393.061,00	4.696.531,00	100,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	6.100,00	69.256,00	-91,19
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	798.086.264,00	956.886.281,00	-16,60
Jumlah	3.005.846.011,00	3.102.649.882,00	-3,12

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	-629.700,00	-100,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-750,00	-296.500,00	-99,75
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	135.000,00	52.500,00	157,14
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	96.757.968,00	5.475.000,00	1.667,27
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	8.980.000,00	6.535.200,00	37,41
Jumlah	105.872.218,00	11.136.500,00	850,68

Surplus dari kegiatan non operasional sebesar 850.68% terutama berasal dari peningkatan pendapatan penjualan peralatan dan mesin melalui mekanisme lelang oleh DJKN penjualan terbesar berupa kendaraan roda 4.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp166.514.138.268,00 dan Rp154.164.284.366,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-17.586.943.272,00 dan Rp-22.575.350.881,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.370.576.717,00 dan Rp14.590.498.040,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.308.094.569,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.150.911.000,00 dan Rp15.054.241.000,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2020.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Gedung dan Bangunan	4.529.400.000,00
Jalan dan Jembatan	-370.666.000,00
Irigasi	-7.823.000,00
Jumlah	4.150.911.000,00

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-780.334.283,00 dan Rp-1.771.837.529,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-837.409.010,00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-36.529.696,00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	93.604.423,00
Jumlah	-780.334.283,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp15.510.343.208,00 dan Rp20.334.706.743,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	15.878.042.852,00
Diterima dari Entitas Lain	-367.699.644,00
Jumlah	15.510.343.208,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-367.699.644,00 sedangkan DKEL sebesar Rp15.878.042.852,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp167.808.114.921,00 dan Rp166.514.138.268,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Pandemi covid-19 yang menjangkit seluruh dunia berdampak pada seluruh aspek kehidupan termasuk dampak terhadap pelaksanaan kegiatan di BBPP Batangkaluku refocusing Anggaran dari semula sebesar Rp. 22.343.870.000 Menjadi Rp. 15.895.732.000 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 15.878.042.852. Pengaruhnya dirasakan pula pada sistem kerja dengan diberlakukannya sistem WFH (work from home) dan pelaksanaan pelatihan yang banyak dilakukan secara offline, hal ini berdampak pada realisasi belanja termasuk belanja perjalanan dinas dan belanja bahan terkait dengan pelaksanaan kegiatan Balai. Anggaran Penanganan pandemi covid-19 hingga akhir tahun sebesar Rp. 470.621.000 dengan realisasi sebesar Rp. 470.146.350 Digunakan untuk pencegahan dan penanganan antara lain untuk pemberian bantuan sembako kepada para pegawai yang terdampak, bantuan pulsa bagi pegawai yang melaksanakan WFH, bahan peningkatan imunitas, bahan pencegahan seperti masker, hand sanitizer, APD serta pengadaan alat cuci tangan.